

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

Data yang peneliti peroleh dari lapangan adalah data hasil, wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Dalam hal ini peneliti tidak mengalami kendala sama sekali untuk mengumpulkan data-data informasi tentang IPNU. Wawancara yang peneliti lakukan dengan cara wawancara tidak formal atau wawancara tidak terstruktur, sehingga pengambilan informasi atau wawancara ditempat-tempat berlangsungnya kegiatan sehari-hari dan bersifat tidak memaksa lebih santai.

Berkaitan dengan upaya pembentukan kepribadian remaja oleh IPNU desa Purwodadi Kec. Kras Kab. Kediri. Peneliti berusaha mendapatkan data secara langsung dari sumber data yang ada, sumberdata tersebut meliputi pembina IPNU, pengurus atau pekerja harian IPNU desa Purwodadi Kec Kras, Kab Kediri, anggota atau kader IPNU, orang tua dari anggota atau kader IPNU, serta komponen-komponen yang ada dan bisa memberikan keterangan fenomena penelitian yang diteliti.

#### **1. Peran Organisasi IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama) Dalam Pembinaan Remaja di Desa Purwodadi Kecamatan Kras Kabupaten Kediri**

##### **a. Peran IPNU dalam pembinaan remaja**

Peran IPNU dalam pembinaan remaja, sangatlah bagus dengan adanya pelatihan-pelatihan seperti tahlilan dan sebagainya, peran IPNU dan dalam

pembinaan kepribadian lebih ke kepribadian Muslim, seperti yang di paparkan oleh rekan Lukman Agung selaku ketua ranting desa purwodadi anggota atau kader IPNU, sebagai berikut penjelasannya :

“Selama ini yaa mas, bergelut dan aktif di organisasi IPNU ini yang ku dapat cukup banyak sekali seperti meningkatkan Imanku karna lingkunganya baik dalam beragama dan agamanya sama. Masalah mengapa aku ikut IPNU ini awalnya diajak temen pondokku, setelah ikut ternyata pas untuk menerapkan ilmuku yang ku dapat dalam pondok, adanya rutinan setiap minggu sekali kan selalu ada Tahlilan gitu itu dibuat bergilir yang mengimami Tahlilan itu, salah satu manfaat ketika aku ikut di IPNU, ada pengajian juga untuk merubah kehidupan yang baik, juga ada juga pelatihan-pelatihan seperti pelatihan adminitrasi dan pelatihan jurnalis yang dilaksanakan barusan saja”<sup>67</sup>

Dari paparan rekan Lukman di atas sudah jelas bahwasanya pembinaan kepribadian yang dilakukan oleh IPNU desa Purwodadi mendepankan kepribadian muslim yang taat kepada agama, selain itu juga mengembangkan potensi yang ada di anggota atau kader IPNU. Penanaman nilai-nilai agama juga menjadi salah satu cara untuk

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan ketua IPNU ranting Purwodadi rekan Lukman Agung, Tanggal 03 Juli 2019 pukul 18.30 WIB

membentengi anggota atau kader IPNU dalam menjalani kehidupan di era globalisasi saat ini. Dalam penanam kepribadian yang taat agama ini juga salah satu tujuan dari IPNU dalam mencetak kader-kader Ahlisunahwaljamaah (NU) Yang taat agama dan berguna bagi bangsa dan negara. Untuk hal itu maka sangat baik sekali jika ada pelatihan-pelatihan yang bertujuan untuk pembentukan kepribadian remaja yang sesuai dengan kaidah-kaidah islamiyah yang beraliran Ahlisunahwaljamaah (NU). Penanaman nilai-nilai agama juga di paparkan oleh bapak Uji selaku pembina, sebagai berikut penjelasannya :

“Peran IPNU ini salah satunya untuk menghindarkan kaum-kaum muda dari pergaulan bebas, seperti mabuk-mabukan, narkoba, seks bebas. Adanya IPNU di desa Purwodadi Kec Kras, Kab Kediri ini salah satunya itu, selain itu juga mengembangkan bakat anggota, adanya pelatihan-pelatihan, seperti tahlilan, pembawa acara dan lain-lain intinya positif.”<sup>68</sup>

Penanam nilai keagamaan sangatlah berperan dalam kehidupan untuk menghindarkan dari dampak buruk pergaulan, dalam organisasi IPNU sudah jelas lingkungan pergaulannya sangat baik dan bagus untuk membentuk kepribadian Muslim yang taat beragama dan beribadah. Pembentukan kepribadian juga dilatar belakangi oleh perkumpulan lingkungan yang baik.

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan pembina IPNU ranting Purwodadi bapak Uji. Pada tanggal 03 Juli 2019 pukul 15.50 WIB

Penanaman nilai-nilai agama untuk pembinaan kepribadian juga tidak luput dengan penanaman aqhlak yang terpuji. Dengan latar belakang remaja yang sangat beragam di desa Purwodadi Kec. Kras Kab Kediri, dari kalangan pelajar, kalangan putus sekolah, bahkan kalangan pekerja yang masih di bawah 25 tahun. Beragamnya kalangan remaja dalam IPNU di desa Purwodadi ini juga berdampak bisa buruk dan bisa baik jika penanaman kepribadian yang sampai salah dan tidak masuk dalam kehidupan sehari-hari, maka dari itu di IPNU desa Purwodadi ini mengadakan rutinan, pelatihan keagamaan dan pelatihan-pelatihan lainnya. Seperti yang sudah didokumentasikan oleh peneliti salah satu pelatihan tata cara mengimami Tahlilan, yang di latih langsung oleh Pembina IPNU desa Purwodadi.

Salah satu pelatihan penanaman kepribadian muslim yang di tanamkan oleh pengurus IPNU di Purwodadi ini, dilakukan untuk menciptakan kader Nahdlatul Ulama (NU) untuk menjadi remaja yang taat agama dan beribadah, selain itu juga untuk menjadikan anggota atau kader IPNU yang berguna untuk masyarakat yang notabnya aliran Ahlisunahwaljamaah (ASWAJA), yang memiliki budaya berdoa bersama atau sering disebut dengan Tahlilan.

Dengan adanya acara pelatihan seperti itu menjadikan kepribadian yang taat agama dan beribadah atau sering disebut kepribadian muslim. Penanaman kepribadian itupun juga harus

diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dalam kehidupan bermasyarakat agar ilmu yang di dapat bermanfaat seperti dokumentasi kali ini setiap ada acara musyawarah atau lainnya didahulukan untuk berdoa sama atau Tahlilan.

Dalam pembinaan remaja ini peran IPNU desa Purwodadi juga mengadakan pengajian yang di kasih materi-materi dalam acara pengajian tersebut. Selain bertukar wawasan berdiskusi antar anggota pada acara itu juga penanaman pengetahuan agama yang disampaikan oleh pemateri yang sudah disediakan. Pemahaman materi keagamaan ini sangatlah bagus untuk kaum-kaum remaja, untuk menambah wawasan dan menjadi tahu hukum-hukum agama. seperti yang di paparkan oleh rekan Lukman Agung selaku ketua IPNU ranting desa Purwodadi, sebagai berikut paparannya :

“Dalam hal rutinan yang telah terlaksana didalam acaranya ada sholawatan untuk mengembangkan bakat remaja, tahlilan , ceramah dan tanya jawab, biasanya ceramah di isi oleh kiyai atau pemateri yang sesuai dengan keahlian pemateri, materi yang disampaikan pun bermacam-macam selain tentang keagamaan juga di isi tentang kondisi lingkungan, politik ekonomi, kenakalan remaja, dan sebagainya saat ini.”<sup>69</sup>

Selain penanaman kepribadian agama, IPNU juga menanamkan kepribadian sosial, tentang konflik-konflik yang terjadi di lingkungan

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Rekan Lukman Agung selaku Ketua IPPNU ranting Purwodadi. Tanggal 03 Juli 2019 pukul 18.30 WIB

masyarakat. Penanaman seperti itu juga bagus untuk pembentukan kepribadian yang peka terhadap lingkungan. Menjadikan anggota atau kader yang bisa bermasyarakat dengan baik.

**b. Pembinaan dan pelatihan – pelatihan yang diadakan oleh IPNU ranting Purwodadi**

Salah satu untuk mengembangkan potensi yang ada di anggota atau kader IPNU adalah adanya pelatihan atau pembinaan-pembinaan untuk mewujudkan generasi yang bagus dalam menjalani hidup, bukan hanya tentang agama tapi juga ada pembinaan seperti fotografi, jurnalis, kewirausahaan atau hal lainnya. Pelatihan-pelatihan seperti ini salah satunya untuk mengembangkan potensi anggota atau kader IPNU ranting Purwodadi Kec Kras, Kab Kediri seperti hasil observasi yang telah peneliti tuliskan :

“Dalam pelatihan tatacara yang diberikan oleh pengurus IPNU sudah baik, mengadakan pelatihan dan sebagainya. apalagi tentang meningkatkan kepribadian anggota dan kadernya, sangat di latih dengan tekun sampai bisa, tidak mengenal pagi atau malam dalam pelatihan ini sungguh-sungguh harus bisa. Dalam pelatihan ini anggota atau kader di berikan pelatihan-pelatihan tentang keagamaan dan sebagainya. hasil yang sangat nampak yang terjadi di anggota atau kader IPNU lebih ke kepribadian muslim atau religius. Dilihat dari hasil observasi yang penulis lakukan selama penelitian, anggota atau kader-kader sangatlah beraqhlak bagus sopan satun, dan taat agama ketika kewajiban datang seperti sholat lima waktu.

Tetapi dalam pelatihan seperti jurnalistik, kewirausahaan dan kreativitas dalam berbisnis kurang, setelah ada pelatihan Jurnalis yang harusnya bisa membuat *BULETIN* setelah penulis observasi sampai sekarang tidak ada sama sekali. Namun ada beberapa yang berdampak signifikan yaitu pelatihan wirausaha setelah pelatihan pun dampak nyatanya terbukti dari anggota seperti usaha kreativitas anggota atau yang lain mulai bermunculan, seperti contoh usaha jual pulsa operator dan paket data.”<sup>70</sup>

Pemaparan di atas sudah jelas bahwasanya dalam pembinaan kepribadian remaja IPNU ranting purwodadi Kec Kras Kab Kediri ini, bukan hanya pembentukan kepribadian saja tapi juga mengembangkan potensi anggota atau kader IPNU.

### c. Rutinan dan pengajian

Dalam pembentukan kepribadian IPNU mempunyai cara sendiri untuk membentuk kepribadian anggota atau kader. Pengajian atau rutinan ini dilaksanakan sebulan sekali ketika hari Minggu Pahing atau hari Minggu lainnya. Kegiatan ini di mulai jam 08.00 sampai 13.00 WIB bisa lebih. Dalam acara rutinan atau pengajian di isi dengan sholawatan doa bersama atau Tahlilan dan ceramah-ceramah keagamaan bahkan problem yang terjadi di masyarakat yang sedang berlangsung.

Adanya acara rutinan dan pengajian untuk mengaplikasikan pelatihan-pelatihan yang sudah di alami oleh anggota atau kader. Metode

---

<sup>70</sup> Hasil observasi peneliti di kantor ranting Purwodadi pada Tanggal 05 Maret 2019 pukul 14.20 WIB

seperti ini sangat bagus sekali, karna setelah pelatihan langsung ada penerapan hasil pelatihan yang sudah di alami oleh anggota atau kader-kader lainnya. Dalam rutinan Doa bersama, kelompok sholawatan, pembawa acara dan yang qiro'at semuanya dari anggota atau kader-kader IPNU.

Pembelajaran seperti yang sudah di paparkan peneliti diatas sesuai dengan paparan yang disampaikan sesuai dengan hasil wawancara dengan rekanita fuad selaku wakil ketua di IPNU sebagai berikut ini :

“ Alasan yang melatar belakangi saya ikut dalam oraganisasi IPNU ini, atas atusias saya pribadi, karna temen-temen saya banyak yang ikut IPNU jadi tertarik apa to IPNU iku. Setelah mengikuti IPNU ini sangat banyak mas manfaatnya nggeh tambah wawasan, kan ada rutinan juga setiap minggu yang diselenggarakan oleh PAC”<sup>71</sup>

Dari paparan di atas di perkuat oleh penjelasan rekan feri selaku anggota atau kader IPNU yang aktif mengikuti semua acara dan pelatihan yang diadakan oleh IPNU ranting Purwodadi. Berikut ini paparanya:

“Selama ini ya mas, bergelut dan aktif di organisasi IPNU ini yang ku dapat cukup banyak sekali seperti meningkatkan Imanku karna lingkunganya baik dalam beragama dan agamanya sama. Masalah mengapa aku ikut IPNU ini awalnya diajak temen pondokku, setelah ikut ternyata pas untuk menerapkan ilmuku yang ku dapat dalam pondok, adanya rutinan setiap minggu sekali kan selalu ada Tahlilan gitu itu

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan wakil ketua ranting IPNU rekan Fuad, Tanggal 04 Juli 2019 pukul 09.40 WIB



dibuat bergilir yang mengimami Tahlilan itu, salah satu manfaat ketika aku ikut di IPNU, ada pengajian juga untuk merubah kehidupan yang baik, juga ada juga pelatihan-pelatihan seperti pelatihan administrasi dan pelatihan jurnalis yang dilaksanakan barusan saja.”<sup>72</sup>

Secara metode pelatihan seperti itu sangat bagus dalam penerapannya di dunia pendidikan, setelah pelatihan langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain penerapan pembentukan pribadi muslim. Juga ada pembentukan kreativitas anggota atau kader IPNU dan IPNU ranting Purwodadi.

Yaitu pelatihan jurnalistik dan kewirausahaan. Tujuan dari pelatihan ini salah satunya untuk menghadapi era globalisasi dan zaman milenial seperti ini. Pembelajaran seperti ini sangat bagus untuk kader-kader IPNU dan IPPNU, untuk meningkatkan kreativitas dalam bidang kewirausahaan. Selain itu juga untuk meminimalisir terjadinya pengangguran usia dini. Seperti yang dipaparkan Lukman Agung selaku ketua IPNU ranting Purwodadi, sebagai berikut:

“Dalam rutinan atau pengajian ini biasanya materi-materi yang disampaikan mengenai hukum-hukum agama, yang menyangkut hukum-hukum bagaimana pacaran itu hukumnya dalam islam, bagaimana to makan-makanan dari teman yang barusan menang taruhan. Dan materi-materi lainnya biasanya di isi motivasi hidup lebih maju, siap untuk menjalani kehidupan di masa-masa

---

<sup>72</sup> wawancara dengan anggota IPNU rekan Feri, Tanggal 04 Juli 2019 pukul 10.30 WIB

seperti ini. Materi yang berkaitan tentang pembentukan kepribadian juga ada mengasih bagaimana to cara-cara nya bergaul yang baik dengan teman, bagaimana to menghadapi lingkungan seperti ini, kalau materi seperti itu biasanya tentang toleransi, kan sekarang banyak yang, wah kepercayaanku paling bener, malalah-masalah seperti itu yang dikupas oleh materi biasanya.”<sup>73</sup>

Dalam paparan oleh ketua IPNU ranting Purwodadi oleh rekan Lukman Agung ini, berguna dalam pembinaan kepribadian anggota atau kader IPNU, dalam menjalini kehidupan bermasyarakat. Selain mengubah pola pikir yang rasis terhadap pemikirannya bahwasanya kepercayaanku lah yang paling benar, juga berguna untuk mengubah pola pikir bahwasanya dalam agama Islam juga mengharuskan sesama manusia harus bertoleransi dengan batasan ketauhitan atau kepercayaan dengan Tuhanya.

Selain itu materi-materi yang disampaikan juga berguna untuk mengetahui hukum-hukum Islam yang belum ada hukumnya atau bisa disebut dengan hukum kontopor, yang dipaparkan oleh pemateri yang sudah di paparan ketika mengadakan rutinan atau pengajian. Dalam hal ini materi-materi juga berbobot untuk membentuk kepribadian remaja yang taat agama dan berkepribadian mulia.

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan rekan Lukman Agung selaku ketua IPNU ranting purwoadadi, pada Tanggal 04 Juli 2019 pukul 14.30 WIB

Pemaparan oleh rekan Lukman Agung di perkuat oleh hasil wawancara dengan anggota atau kader IPNU rekan Fuad. Berikut ini pemaparan rekan Fuad :

“Kegiatan-kegiatan di ranting sangat banyak mas seperti pelatihan tahlilan, pelatihan jurnalis, kewirausahaan, ada juga rutinan atau pengajian yang dilakukan secara bergilir mas. Kalau materi-materi yang disampaikan dalam rutinan atau pengajian yang diadakan berganti-ganti mas tentang agama, motivasi dan cara bagaimana hidup itu disekarang. Kalau materi tentang agama mas biasanya di isi oleh mubalek, iku loew kiyai lokal, materi-materinya ya tentang agama, hmm seperti hukum fiqih, tentang Aqidah Islam.”<sup>74</sup>

Dari pemaparan rekan fuad yang selaku sebagai wakil ketua atau kader ranting Purwodadi ini sesuai dengan pemaparan yang dipaparan oleh rekan Lukman Agung yang selaku ketua IPNU ranting Purwodadi. Dalam pemaparannya rekan Fuad memaparkan materi-materi yang disampaikan oleh pemateri yang sudah pernah didapatkan, selain tentang keagaamaan juga ada tentang memotivasi untuk menjalani hidup yang lebih baik dan taat agama, dalam materi ini yang disampaikan oleh pemateri juga mengandung unsur-usr pembentukan kepribadian remaja tentang Aqidah Akhlak yang berguna untuk menjalani kehidupan bermasyarakat yang baik. Dan mengubah pola

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan rekan Fuad pada tanggal KediriTanggal 04 Juli 2019 pukul 09.40 WIB

piker remaja untuk menjadi manusia yang taat agama dan memiliki kepribadian mulia atau juga bisa di sebut kepribadian Muslim.

Pemaparan oleh rekan Fuad juga diperkuat oleh rekan Aziz selaku anggota atau kader IPNU ranting Purwodadi, berikut ini pemaparan rekan Aziz :

“Kalau acara-acara yang selain keagamaan yang kemarin-kemarin itu, mengadakan pelatihan jurnalis itu sama wirausaha yang dilaksanakan di kantor PAC Kec Kras. Setelah itu pengurus menerapkan secara intensif di ranting, lalu ada seminar-seminar gitu mas, ada yang di ikutkan perlombaan di PC Kediri atau lomba lain-lainya.

Kalau masalah rutinan apasaja yang ada dalam acara itu, tahlilan itu selalu ada mas biasanya sebelum acara acaranya sholawatan arek-arek iku mas, kalau materi-materi yang disampaikan waktu pengajian di rutinan, kebanyakan tentang kehidupan yang dijalani bagaimana cara bergaul dengan baik itu, bagaimana cara berteman dengan orang yang beda agama biar kita tak mengikuti Tuhan mereka tapi tetap menjaga persahabatan. Materi-materinya itu mas, juga ada yang materinya tentang motivasi bagaimana cara hidup yang sukses dalam menjalani kehidupan seperti zaman sekarang, apalagi katanya pak khotib zaman yang bagaimana itu mas sebutanya, zaman kehancuran.”<sup>75</sup>

Dalam pemaparan salah satu anggota IPNU ranting Purwodadi ini membutuhkan bahwasanya peran IPNU dalam pembinaan kepribadian

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan anggota IPNU rekan Aziz, Tanggal 04 Juli 2019 pukul 16.00 WIB

remaja di desa purwodadi, membuktikan bahwa peranya sudah bagus dalam pembentukan kepribadian muslim yang taat dengan agama dan ber Akhlak yang mulia, dengan mengadakan pengajian yang di isi dengan materi-materi keislaman dan motivasi dalam menjalani hidup yang baik. Dalam materi-materi yang di sampaikan oleh pemateri bisa membuat pola pikir remaja yang lebih baik dalam menjalani kehidupan ini.

Dan ditambah lagi dengan materi-materi tentang semangat dalam menempuh kehidupan dengan mengasih motivasi-motivasi, yang membuat remaja, anggota atau kader IPNU ranting Purwodadi menjadi semangat dan optimis dalam menjalani kehidupan yang akan datang.

## **2. Hambatan dan pendukung pembinaan remaja IPNU desa Purwodadi Kec Kras Kab Kediri**

### **a. Hambatan pembinaan remaja IPNU desa Purwodadi Kec Kras Kab Kediri**

Semua alasan hambatan dari pembinaan remaja IPNU hampir semua sama. Beragamnya anggota atau kader salah satu penyebab utama. Kader-kader IPNU kebanyakan masih menempuh masampelajar yang memiliki kesibukan masing-masing. Ada juga yang pekerja juga memiliki kesibukan dalam pekerjaanya, pada waktu ada acara atau kumpul membahas acara. Seperti yang di paparkan oleh rekan Lukman Agung, berikut ini pemaparannya:

“Kesulitan di IPNU desa purwodadi Kec Kras, Kab Kediri dalam hal kekompakan dikarenakan hampir setengah lebih dari Pekerja harian (PH) dan anggotanyapun masih SMP dan SMA yang bekerja Cuma 1 atau 2 orang saja, faktor itulah yang kadang kala menghambat dalam menjalankan progam-progam IPNU desa Purwodadi Kec Kras, Kab Kediri. Selain itu tentang keorganisasianpun dari anggota atau kader masih minim belum mengerti maksud dan tujuan dari organisasi IPNU desa Purwodadi Kec Kras Kab Kediri.”<sup>76</sup>

Sudah jelas begitulah alasan yang di paparkan oleh ketua IPNU dalam memperjelaskan hambatan-hambatan yang terjadi. Seperti yang dipaparkan oleh rekan Fuad selaku wakil ketua IPNU desa Purwodadi Kec Kras, Kab Kediri. Beginilah paparannya:

“Masalah hambatan mengapa tak bisa aktif dalam mengikuti IPNU ini kebnyakan temen-temen itu sibuk dengan kesibukanya masing-masing ada yang dipondok yang hari Sabtu kan kebanyakan ndak libur, yang masih sekolah ada acara disekolahnya, dan kebanyakan anggota IPNU maupun IPNU masih dalam jenjang pendidikan yang kerja ada Cuma 3 orang saja baru lulus kuliahnya. Selain itu.”<sup>77</sup>

Dari data diatas dapat di simpulkan bahwa faktor yang menghambat pembinaan adalah faktor dari remaja anggota atau kader-kader IPNU itu sendiri. Anggota dan kader-kader IPNU memiliki

---

<sup>76</sup> wawancara dengan Rekan Lukman Agung selaku Ketua IPNU ranting Purwodadi. Tanggal 04 Maret 2019 pukul 15.00 WIB

<sup>77</sup> Wawancara dengan rekan Fuad pada Kediri Tanggal 04 Maret 2019 pukul 15.40 WIB

kesibukan masing-masing, karna hamper semua masih menjadi pelajar dan ada yang bekerja.

**b. Faktor pendukung pembinaan remaja IPNU desa Purwodadi Kec Kras, Kab Kediri**

Dalam masalah faktor pendukung pembinaan keprinbadian IPNU desa Purwodadi Kec Kras Kab Kediri ini, sangat bagus sekali dengan adanya dukungan oleh pembina yang siap sewaktu-waktu membantu berupa jasa atau materi. Selain adanya dukungan dari pembina juga adanya gedung serbaguna milik desa Purwodadi yang bisa digunakan untuk berkumpul dan berdiskusi dan mengadakan acara-acara atau pelatihan-pelatihan yang di adakan oleh IPNU desa Purwodadi Kec Kras Kab Kediri ini. Adanya gedung serbaguna desa juga yang menjadi motivasi tersendiri bagi kader-kader IPNU desa purwodadi dalam hal perkaderan dan aktivitas untuk berkumpul menyusun acara-acara yang akan diadakan.

Selain adanya dukungan pemerintah desa dan gedung desa juga di dukung oleh orang tua dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh IPNU dan IPPNU desa Purwodadi Kec. Kras Kab Kediri ini. Faktor yang sangat berpengaruh dalam menyemangati ini adalah faktor yang paling utama sebagai senjata ampuh untuk menyemangati anggota atau kader IPNU dan IPPNU dalam masa-masa belajar di desa Purwodadi Kec. Kras, Kab Kediri ini.

Faktor pendukung oleh orang tua ini di paparkan waktu wawancara dengan orang tua dari rekan Zolan yang bernama pak Bari, berikut ini pemaparannya:

“Yaa, enggak ganggu kalo pas bantu-bantu bapak dan ibunya, itu sudah menjadi tugas orang tua dalam mencari nafkah keluarga, kami berharap nak zolan mendapat ilmu agama lebih di organisasi Ipnu. Dan saya lihat nak Zolan juga aktif sekali mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan Ipnu. Saya juga sangat berterimakasih dengan adanya Ipnu anak saya rajin menjalankan ibadah.”<sup>78</sup>

Dari pemaparan yang disampaikan oleh salah satu orang tua dari anggota atau kader IPNU ranting Purwodadi ini menyatakan bahwa putra-putrinya mendapat dampak positif yang orang tua rasakan setiap hari. Oleh karenanya orang tua senantiasa mensupport putra-putrinya untuk mengembangkan potensi atau mengembangkan pola pikir putra-putrinya untuk memajukan putra putrinya dalam mencari ilmu dan menjadi remaja yang berkepribadian muslim atau mulia dalam pemaparan di atas juga di dukung oleh pemamaparan orang tua dari rekan Alfi selaku anggota atau kader IPNU ranting desa Purwodadi.

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan bapak Wahib selaku bapak dari rekan Zolan pada Tanggal 06 Juli 2019 pukul 10.50 WIB



Berikut ini pemaparan dari Bapak Asnawi selaku orang tua dari rekan Alfi:

“Nggeh ngertos mas lek anak ku derek IPNU, aku dukung jogrok nok prapatan di sawang wong nggeh mboten sae to, malah aku dukung lek derek IPNU, nggeh sak niki saget ngimami Tahlilan lek pas nyasinan. Zo lek pamane Dzuhur ngoten niku kan mbah nyai kadang sek nok sawah maleh yogo kulo seng ngimami, nggeh maleh bangga lek gadah yogo seng mbeneh ngoten iki.”<sup>79</sup>

Dari pemaparan oleh Bapak Asnawi diatas sangat mendukung jika putranya mengikuti agenda-agenda yang dilakukan oleh IPNU desa Purwodadi.

Dari hasil pemaparan diatas bisa disimpulkan faktor pendukung dalam pembinaan kepribadian remaja di IPNU desa Purwodadi peneliti menemukan factor pendukung antarab lain:

1. Faktor dukungan penuh oleh bapak Ansor yang siap membantu secara jasa maupun materi
2. Adanya kantor desa atau kantor yang berguna untuk tempat diskusi, berkumpul dan mengadakan acara-acara lainnya.

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan bapak Asnawi selaku bapak dari rekan Alfi pada Tanggal 06 Maret 2019 pukul 11.00 WIB

3. Adanya dukungan penuh oleh orang tua dari anggota atau kader IPNU dan IPPNU dalam mengikuti agenda-agenda yang diadakan oleh ranting desa Purwodadi.

**c. Dampak kepribadian remaja di IPNU IPPNU desa Purwodadi**

Dampak yang di alami oleh anggota atau kader IPNU dan IPPNU sangat baik sekali dalam kehidupan sehari-hari seperti halnya tekun beribadah dan bersosial baik. Tapi kurang dalam hal kewirausahaan yang sudah ada pelatihan-pelatihan yang sudah dilaksanakan oleh pengurus IPNU dan IPPNU PAC desa Purwodadi ini. Sesuai pernyataan di atas bahwasanya dampak yang terjadi setelah menjadi anggota atau kader IPNU dan IPPNU mempunyai kepribadian muslim seperti yang telah dipaparkan oleh salah satu orang tua dari rekan Zolan yang bernama Bapak Wahib. Sebagai berikut paparannya:

“Nggeh bar derek IPPNU niki wontenlah perubahan mas, menawi saking pergaulana e niku seng benten kaleh riyen, sak niki nggeh sregeb lek tong jamaah, bar iku nggeh deres kedik-kedik, kadang-kadang nggeh ngaos niku di lagok ne pados qiro’at ngoten iku. Kalau riyen si Zolan niki pas teng SMP nggeh ngoten mas arang ngaos e lek jamaah nggeh gong Magrib kaleh Isyak mawon.”<sup>80</sup>

Data di atas menunjukkan bahwasanya dampak dari pembinaan kepribadian yang lebih condong ke kepribadian muslim. Dampak yang

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan bapak wahib selaku bapak dari anggota atau kader IPNU desa Purwodadi 06 Maret 2019 pukul 10.50 WIB

terjadi sangat bagus dan berhasil dalam pembinaan tersebut. Anggota atau kader menjadi aktif beribadah dan aktif dalam bidang yang sudah anggota atau kader guluti dalam pelatihan. Seperti pemaparan hasil wawancara dengan orang tua rekan Alfi dengan bapak Asnawi sebagai berikut:

“Sak durunge derek IPNU, yoga kulo nggeh udrak-udruk ngoten niku ngopi lek malem minggu opo sesok gak sekolah, mesti iku mas ngopi nok Sawahan kono, lek sakniki sibuk kaleh IPNU ne, arang ngopi nggehan pendak malem minggu di ajak koncone zolan, derek rutinan ne NU iku lek gak mboten ngoten sholawatan. Nggeh sholat e lek sakniki nggeh tertib di tingali dari rajin berjamaah. Totokromonone nggeh sae.”<sup>81</sup>

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh pelatihan-pelatihan yang dilakukan berdampak pada perilaku anggota atau kader dalam kehidupan sehari-hari.

Selain adanya dampak berkepribadian muslim dan berakhlak mulia, anggota dan kader-kader IPNU dan IPPNU mempunyai keahlian khusus dalam bidangnya masing-masing adanya pelatihan sholawatan yang melatih kemampuan skill anggota atau kader IPNU dan IPPNU desa Purwodadi ada juga pelatihan tentang imami Tahlilan dan pembawa acara.

---

<sup>81</sup> Wawancara dengan bapak Asnawi selaku bapak dari anggota atau Kader IPNU dan IPPNU desa Purwodadi, Tanggal 06 Juli 2019 pukul 10.50 WIB

Selain berdampak dalam bidang mengimami sholat atau tahlilan dan pembawa acara, juga berdampak dalam lingkup ke kreativitasan, dalam menulis atau qiro'at yang berpotensi dalam bidang seperti itu. Adanya pelatihan-pelatihan yang diadakan didesa Purwodadi ini sangat berdampak di output yang sangat bagus dalam mencetak generasi muda yang berkompeten dalam bidangnya masing-masing, dan ber Akhlak yang mulia.

Pemaparan di atas juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan ketua IPNU sebagai berikut pemaparannya:

“Dalam hal sosial bermasyarakat organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama didesa Purwodadi belum semuanya terlaksanakan di karenakan masalah kita fokus dulu dalam pembentukan ranting dan mencari kader selain itu kita fokus dulu dalam hal keilmuan agama, ekonomi, politik dan sosial. Sudah ada sebenarnya proker-proker yang bersangkutan dengan masyarakat untuk mengenalkan agama dan hukum-hukum agama, tapi sedikit yang masih berjalan seperti rutinan yang menyangkut semua elemen masyarakat khususnya kaum remaja, dan proker-proker kemasyarakatan masih banyak lagi yang sudah berjalan seperti: pelatihan Jurnalistik yang akan menyangkut semua elemen masyarakat yang mau mengikuti pelatihan jurnalistik, pelatihan jurnalistik ini akan menitik beratkan masalah sosial atau analisis

sosial (ansos) apa permasalahan yang ada di suatu wilayah tersebut.”<sup>82</sup>

Pemaparan oleh rekan Lukman Agung selaku ketua IPNU desa Purwodadi ini bahwasanya bukan hanya dampak kepribadian muslim dalam peran IPNU dan IPPNU dalam Pembinaan kepribadian remaja. Yang sudah dipaparkan oleh peneliti di atas.

Dalam dampak yang terjadi di IPNU desa Purwodadi ini bisa di tarik kesimpulan, apa saja dampak kepada remaja setelah mengikuti pelatihan-pelatihan IPNU desa Purwodadi ini antara lain:

1. Menjadi remaja yang taat agama dan berakhlak mulia
2. Menjadikan remaja yang memiliki kepribadian muslim
3. Menjadikan remaja yang bermanfaat bagi lingkungan masyarakat
4. Menjadikan remaja yang kreatif dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sendiri
5. Menjadikan remaja yang optimis dalam menjalani kehidupan
6. Menjadikan remaja yang bertanggung jawab.

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan saudara Lukman Agung selaku ketua IPNU PAC desa Purwodadi pada Tanggal 04 Juli 2019 pukul 14.30 WIB

## **B. Temuan Peneliti**

Sesuai observasi, dokumentasi dan wawancara di atas, maka peneliti mengambil kesimpulan yang peneliti ulas sebagai berikut :

### **1. Peran Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dalam pembinaan remaja didesa Purwodadi dalam menjalankan kehidupan di era globalisasi**

#### a. Rutinan dan pelatihan

Rutinan dan acara-acara yang diadakan oleh pengurus IPNU yaitu :

- 1) memberikan pelatihan jurnalistik.
- 2) Memberikan pelatihan menjadi imam Tahlilan
- 3) Mengadakan pengajian
- 4) Mengadakan rutinan
- 5) Mengadakaan musyawarah

#### b. Nilai-nilai dalam pembentukan kepribadian

- 1) Pembentukan aqlak yang baik
- 2) Pembinaan dan pembentukan kepribadian muslim
- 3) Menanamkan karakter religious pada remaja
- 4) Ketertiban dalam beribadah

### **2. Hambatan dan faktor pembinaan kepribadian remaja IPNU desa Purwodadi**

#### a. Faktor Hambatan

Hal-hal yang ditemukan peneliti sebagai berikut:

- 1 Semua anggota atau kader masih sekolah
  - 2 Adanya anggota atau kader yang bekerja
  - 3 Kurangnya antusias dalam kumpulan atau acara.
- a. Faktor pendukung
- 1 Faktor dukungan penuh oleh bapak Uji yang siap membantu secara jasa maupun materi
  - 2 Adanya gedung serbaguna desa yang berguna untuk tempat diskusi, berkumpul dan mengadakan acara-acara lainnya
  - 3 Adanya dukungan penuh oleh orang tua dari anggota atau kader IPNU dalam mengikuti agenda-agenda yang diadakan.

### **3. Dampak pembinaan remaja dalam IPNU di desa Purwodadi**

- a. Dampak kepribadian yang kreatif dan semangat
- Dalam hal ini peneliti tidak menemukan sama sekali dampak dari kepribadian yang kreatif dalam wirausaha tapi menemukan dua dampak yang bisa mengembangkan potensi kreativitas yaitu:
1. bisa menjadi pembawa acara
  2. bisa bermain alat-alat untuk mengiringi sholawatan
  3. Menjadikan remaja yang kreatif dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sendiri.
- b. Dampak kepribadian muslim
1. taat beribadah

2. bisa memimpin Tahlilan
3. memiliki kesopanan dalam pergaulan social
4. Menjadi remaja yang taat agama dan berakhlak mulia
5. Menjadikan remaja yang memiliki kepribadian muslim
6. Menjadikan remaja yang bermanfaat bagi lingkungan masyarakat
7. Menjadikan remaja yang optimis dalam menjalani kehidupan
8. Menjadikan remaja yang bertanggung jawab.